



Antisipasi Perubahan Harga Sembako Saat Ramadhan dan Idul Fitri 1447 H, Pemkab Pasuruan Gelar HLM TPID

MENJAGA KEBUTUHAN DAN HARGA PANGAN MENJELANG RAMADHAN DAN IDUL FITRI 1447 H DI KABUPATEN PASURUAN

PERTAMA
Menjaga Ketersediaan Pasokan Antarwaktu dan Antarwilayah, antara lain melalui Peningkatan Produktivitas dan Perluasan Akses Pembiayaan guna Mendukung Program Prioritas Pemerintah termasuk Makan Bergizi Gratis

KEDUA
Meningkatkan Kelancaran Distribusi dan Kualitas Logistik Pangan antara lain melalui Fasilitasi Distribusi Pangan Antarwilayah

KETIGA
Menjaga Stabilitas Harga Kebutuhan Pokok terutama saat Bulan Ramadhan dan Idul Fitri

KEEMPAT
Memperkuat Sinergi Kebijakan dan Komunikasi untuk Mengelola Ekspektasi Inflasi Masyarakat

STRATEGI UNTUK MENDUKUNG UPAYA MENJAGA INFLASI TAHUN 2026 AGAR BERADA DALAM SASARAN $2,5\% \pm 1$ MELALI

- 01 KETERJANGKAUAN HARGA
- 02 KETERSEDIAAN PASOKAN
- 03 KELANCARAN DISTRIBUSI
- 04 KOMUNIKASI EFektif



Pemkab Pasuruan



Rabu, 11 Februari 2026

Pemerintah Kabupaten Pasuruan mengadakan Rapat Koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) untuk mengantisipasi lonjakan harga kebutuhan pokok menjelang Ramadhan dan Idul Fitri 1447 H. Bupati Pasuruan, Rusdi Sutejo, membuka acara

tersebut dan menekankan pentingnya langkah sinergis dalam mengelola inflasi.

Bupati Rusdi menggarisbawahi perlunya menjaga ketersediaan pasokan bahan pokok antar waktu dan wilayah. Hal ini dapat dicapai melalui peningkatan produktivitas pertanian dan perluasan akses pembiayaan, termasuk dukungan untuk program makan bergizi gratis.

Selanjutnya, kelancaran distribusi dan kualitas logistik pangan juga menjadi fokus utama. Fasilitasi distribusi antar wilayah diharapkan dapat membantu menjaga stabilitas harga kebutuhan pokok selama periode Ramadhan hingga Idul Fitri.

Selain itu, komunikasi yang kuat dan kebijakan yang terkoordinasi penting untuk mengelola ekspektasi inflasi masyarakat. Pemerintah juga akan terus melakukan operasi pasar dan pasar murah untuk menjaga daya beli masyarakat.

Sementara itu, Sekda Yudha melaporkan bahwa Kabupaten Pasuruan mengalami deflasi selama lima minggu berturut-turut hingga awal Februari 2026. Penurunan harga ini didorong oleh panen melimpah pada komoditas seperti cabai, beras, bawang merah, dan telur.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.

